

BAB III METODE PENELITIAN

Pengertian metode dalam KBBI diartikan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹ Sedangkan secara bahasa metode ini berasal dari kata bahasa Yunani yaitu “*methodos*” yang berarti cara atau kerja. Dari pengertian tersebut dapat diartikan metode adalah cara yang harus ditempuh untuk memperoleh dan mengetahui sesuatu agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sedangkan pengertian dari penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data dan jawaban guna menjawab permasalahan tertentu dan kemudian ditemukan kesimpulan yang sudah dikehendaki.²

Dengan ini dapat diartikan bahwa metode penelitian adalah cara kerja sistematis yang harus dijalani untuk memperoleh data yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan dan menemukan kesimpulan yang diinginkan. Untuk memperoleh data yang akurat, dalam suatu penelitian ilmiah harus didukung oleh metode dan objek penelitian yang relevan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana dalam penelitian *field research* ini sumber data utama diambil dari lapangan dan harus turun langsung. Data yang diperlukan akan diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dengan ini rumusan masalah hanya akan terjawab menggunakan data yang ada di lapangan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini umumnya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena sosial secara lebih mendalam. Pendekatan ini juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang memiliki sifat kompleks dan bermakna, sehingga menghasilkan gambaran terkait fenomena sosial yang lebih rinci, sesuai dengan fakta, dan sistematis.

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online ([Arti kata metode - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#))

² Abubakar Rifa'i, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA- Press Sunan Kalijaga, 2021)1.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah sehingga diperoleh data deskriptif dalam bentuk lisan maupun tulisan yang kemudian disajikan dengan deskriptif ataupun dengan abhaya yang mudah dipahami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci atau utama. Menurut Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif memiliki lima ciri sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dalam kondisi latar alamiah atau *natural setting* dan peneliti sebagai instrumen kunci, dengan kata lain peneliti ikut melibatkan dirinya dengan datang kelapangan dan bersinggungan dengan objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fakta dilapangan dengan melakukan observasi, wawancara membuat catatan ataupun dokumentasi.
2. Bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata kata atau gambar bukan angka angka dan hasil di persentasikan berupa deskripsi melalui kata kata dan bahasa. Atau dapat dikatakan deskriptif disini adalah untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang terjadi.
3. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dibanding hasil, hal ini dikarenakan hubungan yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati atau dipahami dalam proses
4. Data dianalisis secara induktif, karena dengan analisis ini dapat menemukan fakta penelitian dalam data, selain itu hubungan peneliti dengan informan akan menjadi jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.
5. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, dimana penelitian ini memiliki tujuan menemukan makna secara terperinci dari subjek, dengan adanya ketertarikan untuk memahami tentang perilaku, persepsi, tindakan dan lainnya.³

Dari penjelasan karakteristik yang sudah disebutkan, dalam penelitian ini sesuai dengan karakteristik *natural setting* dimana penelitian yang dilakukan bukan hasil rekaya dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci dengan melakukan pengumpulan data langsung melalui observasi dan wawancara

³ Ratna Nyoman Kutha, Metodologi Peneletian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016),94.

secara aktif, selain itu penelitian ini lebih mengutamakan pada proses dengan membangun hubungan yang jelas dengan subjek yang diteliti untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan ini penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh PSGA IAIN Kudus dalam mensosialisasikan pencegahan kekerasan seksual di kampus terhadap mahasiswa IAIN Kudus. Dengan menyajikan data berupa deskripsi secara detail terkait bentuk strategi komunikasi PSGA IAIN Kudus dalam mensosialisasikan kekerasan seksual di kampus terhadap mahasiswa IAIN Kudus. Selain itu untuk mendukung kekayaan data peneliti berusaha menemukan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari buku cetak ataupun online, jurnal online, internet dan lain lain.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di IAIN Kudus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah informan yang memiliki informasi terkait dengan objek yang akan diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah anggota dari PSGA IAIN Kudus. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh PSGA IAIN Kudus dalam mensosialisasikan pencegahan kekerasan seksual di kampus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data mengenai sesuatu yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut :

- a. Sumber data primer, sumber data primer ini merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan secara langsung dari pihak pertama. Disini sumber data primer yang dimaksud adalah wawancara kepada anggota PSGA IAIN Kudus terkait strategi komunikasi yang digunakan oleh PSGA IAIN Kudus, penyusunan pesan, pemilihan media hingga hambatan yang kemungkinan ditemui saat melakukan sosialisasi.

- b. Sumber data sekunder, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh tidak langsung dari lapangan dan tidak berasal dari pihak pertama. Data ini merupakan data yang mendukung penelitian agar data yang diperoleh lebih kaya dan lengkap. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber pada bacaan seperti buku cetak maupun online, jurnal, dan internet yang relevan atau sesuai dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.⁴ Kegiatan pengumpulan data adalah kegiatan yang penting dalam melakukan penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Definisi wawancara menurut Nazir (1999) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber (informan).⁵ Dari definisi diatas secara sederhana wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atau informan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara ini peneliti sebagai pewawancara harus memiliki keahlian yang mumpuni untuk menggali informasi dari informan atau narasumber. Dengan membangun suasana yang lebih santai dan nyaman dengan narasumber atau informan peneliti mampu menggali informasi dengan lebih detail dan lengkap untuk kebutuhan data pada penelitian ini.

⁴ Abubakar Rifa'i, Pengantar Metodologi Penelitian,(Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga,2021),76.

⁵ Hardani, Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,(Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020),153.

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang mengandalkan panca indra secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.⁶ Sesuai definisi diatas observasi memanfaatkan indra dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data, dimana teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat, merasakan, dan mendengar terkait fakta fakta yang ada dilapangan. Dengan teknik ini data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan realita atau kondisi alamiah.

3. Dokumentasi

Definisi dari dokumentasi menurut Moleong (2013), merupakan segala sesuatu bahan tertulis maupun film.⁷ Dokumen dokumen ini berupa rekam jejak berupa tulisan seperti buku buku, catatan harian, jurnal, rekaman video, kegiatan seseorang dalam bentuk tulisan dan lain sebagainya. Yang kemudian dokumen tersebut diteliti dengan cara melihat, menganalisa, dan mengkaji dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dokumentasi melalui buku cetak maupun online, jurnal, catatan tahunan, dan rekam jejak kegiatan yang sesuai atau relevan dengan penelitian.

F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dilakukan untuk sikap tanggung jawab bahwa data dan hasil dari penelitian ini sesuai dengan fakta dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam pengujian keabsahan ini, peneliti secara langsung turun kelapangan guna memperoleh data dengan melakukan wawancara dan observasi hingga mendapat data yang diperlukan. Namun apabila data yang diperlukan dirasa masih kurang maka peneliti diperbolehkan untuk kembali kelapangan untuk memperoleh kekurangan data. Sehingga peneliti memerlukan waktu yang terbilang cukup panjang

⁶ Sutikno Sorby, Hadisaputra Prosmala, penelitian kualitatif,(Lombok: Holistikca,2020),100.

⁷ Sutikno Sorby, Hadisaputra Prosmala, penelitian kualitatif,(Lombok: Holistikca,2020),129.

dalam penelitian ini. Karena peneliti secara aktif turun lapangan dan bertemu dengan informan informan untuk mendapatkan data atau informasi yang lengkap untuk penelitian ini.

2. Ketekunan pengamatan

Untuk memperoleh kebasahan yang tinggi, hal yang harus dilakukan adalah ketekunan dalam penelitian. Jika perpanjangan keikutsertaan dapat menyajikan data yang lengkap maka ketekunan pengamatan ini akan menyajikan data yang lebih dalam. Dengan mengadakan penelitian yang rinci dan teliti secara sistematis dan saling berkaitan terhadap faktor faktor yang paling terlihat. Pada ketekukanan pengamatan ini peneliti fokus pada pokok persoalan penelitian. Semakin tinggi ketekunan pengamatan maka akan semakin tinggi pula kebasahan data yang akan diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara dan waktu.⁸ Dalam triangulasi terdapat tiga pengujian keabsahan data yaitu :

a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber pengujian kebenaran data dilakukan dengan pengecekan data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber.⁹ Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah pengecekan data wawancara yang dilakukan kepada ketua dari PSGA IAIN Kudus ,Tim pencegahan kekerasan seksual, beberapa mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan IAIN Kudus. Dimana dari keterangan yang disampaikan oleh masing masing informan akan dilakukan spesifikasi data yang kemudian akan dilakukan kesepakatan dari informan terkait kesimpulan dari analisis data yang dilakukan.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D,(Bandung: ALFABETA,2013),273.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D,(Bandung: ALFABETA,2013),274.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah pengecekan kredibilitas data dengan pengujian kebenaran data melalui kesamaan sumber tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari wawancara dengan informan akan di uji dengan data yang diperoleh melalui observasi yang kemudian di uji lagi dengan data yang diperoleh dari dokumentasi. Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid meskipun melalui sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Dalam triangulasi waktu, penentuan waktu dalam memperoleh data juga berpengaruh dalam kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini pengujian waktu yang dilakukan adalah peneliti memperhatikan waktu saat wawancara ataupun saat observasi dan teknik lain dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul. Maka selanjutnya adalah analisis data. Definisi analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, observasi, catatan dan lain lain sehingga data dapat dipahami dan dapat di bagikan kepada orang lain.¹⁰

Dari definisi tersebut dapat di simpulkan analisis data ini adalah proses penyusunan dan pengolahan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan secara sistematis sehingga dapat dipahami dan di temukan oleh orang lain. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ditemukan dari catatan

¹⁰ Abubakar Rifa'i, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 121.

lapangan.¹¹ Secara sederhana reduksi data ini adalah pemilihan data yang diperoleh dari lapangan, dipilih yang penting kemudian di sederhanakan untuk dijadikan kesatuan data. Lebih sederhananya lagi reduksi data adalah proses pemilihan *living in* (data terpilih) dan *living out* (data tidak terpakai) . Pada reduksi data dipilih data yang paling penting dan sesuai dengan penelitian sehingga gambaran dari penelitian dapat terlihat lebih jelas.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah yang akan dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data adalah proses teroganisir penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan.¹² Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan data dengan kalimat kalimat sederhana dan tersusun. Kalimat yang disusun saling berhubungan satu sama lain. Dalam proses penyajian data harus dilakukan sebaik baiknya untuk memperoleh hasil yang valid dan terpercaya.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah verifikasi, pada tahapan ini adalah penarikan kesimpulan yang bersifat sementara. Terbilang sementara apabila kesimpulan yang ditemukan tidak di dukung oleh bukti yang valid, namun apabila kesimpulan di dukung dengan bukti yang mendukung dan valid maka kesimpulan tersebut terbilang simpulan yang kredibel. Simpulan yang ditemukan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal penelitian. Simpulan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang awalnya masing masing yang kemudian diteliti secara rinci menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹¹ Hardani, Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,(Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020),164.

¹² Sutikno Sorby, Hadisaputra Prosmala, penelitian kualitatif,(Lombok: Holistikca,2020),141.